

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SMP ANNIHAYAH KABUPATEN KARAWANG

Rina Syadiyyah¹, N. Fathurrohman²

1)Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

2)Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

syadiyyahrina@gmail.com, n.fathurrohman@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana sangat penting bagi dunia pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana maka pendidikan sekolah akan menciptakan sekolah yang efektif dan efisien dan untuk kebutuhan masa depan bangsa dalam menyalurkan bakatn ya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMP Annihayah Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah untuk terus meningkatkan sarana dan prasarananya agar para siswa dapat belajar dengan baik, nyaman, dan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan sarana dan prasarana maka dibutuhkannya yaitu perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Berdasarkan penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran SMP Annihayah sudah melakukannya dengan baik seperti perencanaan, pendistribusian penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan, hal tersebut sudah tercukupi namun terdapat salah satu yang masih belum terpenuhi yaitu pengadaan sarana dan prasarana SMP Annihayah.

Kata kunci: manajemen, sarana dan prasarana, pembelajaran

Abstract

Management of facilities and infrastructure is very important for the world of education, with the existence of school education facilities and infrastructure will create effective and efficient schools as well as for the future needs of the nation in channeling their talents. This study aims to determine the management of existing facilities and infrastructure in SMP Annihyah, Karawang Regency. By using descriptive qualitative methods and data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that schools must continue to improve their facilities and infrastructure so that students can learn well, comfortably, and can improve the learning process. To improve facilities and infrastructure, it is necessary to plan, procure, distribute, use, inventory, maintain and move. Based on this research, it was concluded that the management of facilities and infrastructure in the learning process at Annihayah Junior High School had been carried out properly such as planning, distribution of use, inventory, maintenance and transfer, these things had been fulfilled but there was one thing that was still not fulfilled. still not fulfilled, namely the procurement of facilities and infrastructure for SMP Anniyayah.

Keywords: management, facilities and infrastructure, learning

PENDAHULUAN

Sarana merupakan perlengkapan dalam program kegiatan belajar seperti alat tulis, buku serta perlengkapan lainnya yang dapat berpindah tempat, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang dimiliki sekolah, sehingga manajemen sarana dan prasarana merupakan pengelolaan sarana dan prasarana serta dalam program kegiatan belajar seperti alat-alat dan barang-barang yang diperlukan disekolah.

“Management of educational facilities and infrastructure are all arrangements for facilities and infrastructure owned by educational institutions, and arrangements are made through processes and arranged according to the order and functions of management. By applying the principles of education management advice and infrastructure consequently starting from the process of planning, procuring, inventorying, storing, distributing, maintaining, eliminating and evaluating and supervising, the school will be able to fulfill educational facilities and infrastructure well and planned. So that the standards of facilities and infrastructure established by BNSP can be achieved, which will then automatically improve the quality of learning and at the same time affect the fulfillment of other education standards”.(Sholihah, 2019)

Terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan mengenai sarana dan prasarana yaitu Surat An-Nahl ayat 68-69 yaitu:

“Dan Tuhanmu Mengilhamkan kepada lebah, “buatlah sarang digunung-gunung, dipohon-pohon kayu dan tempat-tempat yang dibikin manusia”. (QS.An-Nahl:68) ”Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan, lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).”dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir. (QS.An-Nahl:69).

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yaitu suatu kebutuhan yang diperlukan bagi setiap manusia.

Manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana diwajibkan bisa menjadikan sekolah yang indah akan lingkungan, rapih, tertib dan nyaman agar dapat menunjang proses pembelajaran bagi para siswa dan guru-guru yang ada disekolah. Selain itu diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk kebutuhan yang diperlukan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran.

METODE

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu feel research yang artinya penelitian ini terjun dengan langsung ke lapangan atau dengan menggunakan responden. Spesifikasi penelitian pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang

menggunakan objek, fenomena atau setting sosial sebagai bahan dasar penelitian yang bersifat naratif atau dalam penulisannya dipaparkan dalam bentuk kata atau gambar, metode dengan menggunakan kualitatif yaitu brisikan kutipan-kutipan data yang bersifat fakta yang ada dilapangan dan disajikan di dalam laporan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dilaksanakan secara tatap muka yaitu melakukan percakapan secara langsung dengan narasumber yang terdiri dari dua atau lebih informan dengan memakai telepon untuk bahan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun manajemen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran meliputi: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) pendistribusian, (4) penggunaan, (5) inventarisasi, (6) pemeliharaan dan (7) penghapusan. Dalam hal ini manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh SMP Annihayah kabupaten Karawang:

1. Perencanaan sarana dan prasarana SMP Annihayah

Perencanaan sarana dan prasarana yaitu penentuan atau rencana untuk program pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk masa yang akan datang dengan secara kondusif serta efisien. Dalam hal ini SMP Annahiyah telah melakukan rencana dan melakukan penyediaan seperti pembiayaan untuk sarana dan prasarana di kemudian

hari untuk menunjang proses pembelajaran disekolah.

2. Pengadaan sarana dan prasarana SMP Annahiyah

Pengadaan sarana dan prasarana harus di tinjau mutu serta kuantitasnya. Pengadaan dapat berupa alat-alat kebutuhan siswa dalam menjamin proses pembelajaran disekolah, seperti alat olahraga, alat laboratorium, ruang kelas, serta banyaknya yang perlu ada dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini SMP Annihayah masih ada sebagian sarana dan prasarana yang masih belum sepenuhnya tercukupi seperti ruangan IPA, ruangan Osis dan Ruang Kesehatan.

3. Pendistribusian sarana dan prasarana SMP Annihayah

Pendistribusian sarana dan prasarana merupakan pemindahan alat-alat kepada unit yang membutuhkan, terdapat tiga hal yaitu penyusunan alokasi barang, pengiriman barang dan penyerahan barang. Dalam hal ini SMP Annahiyah sudah menjalankan pendistribusian tersebut.

4. Penggunaan sarana dan prasarana SMP Annihayah

Penggunaan sarana dan prasarana harus digunakan dengan sebaik mungkin, dengan terjaga agar sarana dan prasarana yang tersedia tidak hilang dan tidak

mengalami kerusakan. Dalam hal ini SMP Annihayah sudah memakai sarana dan prasarana dengan baik, sehingga sarana dan prasarana yang ada disekolah tetap terjaga.

5. Inventarisasi sarana dan prasarana SMP Annihayah

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan pencatatan barang-barang milik sekolah dari pemerintah dengan menggunakan pengkodean, nama barang, sumber, dan tanggal barang, sehingga tidak terjadi kerusakan pada barang-barang dan alat-alat sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini SMP Annihayah sudah menginventarisasikan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran disekolah.

6. Pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Annihayah

Pemeliharaan sarana dan prasarana bertujuan menjaga barang agar tetap terjaga dan meminimalisasikan kehilangan. Sebagai contohnya pemeliharaan yang dilakukan seperti membersihkan ruang kelas, merapikan buku-buku agar tidak rusak, menyimpan alat-alat pembelajaran saat selesai digunakan, memperbaiki kursi dan meja dan lainnya yang mencangkup sarana dan prasarana, sehingga dengan adanya pemeliharaan ini

agar dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana dapat siap dipakai. Dalam hal ini SMP Annihayah guru-guru dan siswa-siwanya telah menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan baik.

7. Penghapusan sarana dan prasarana SMP Annihayah

Penghapusan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yaitu menghapus atau mengurangi barang-barang yang memiliki biaya yang tinggi dalam pemeliharaannya, sehingga mencegah dari kerugian dan pemborosan. Dalam hal ini SMP Annihayah telah melakukan penghapusan sarana dan prasarana dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana terdapat tujuh poin yaitu yang pertama Perencanaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran merupakan suatu program untuk masa depan agar sekolah dapat menjalankan program kegiatan pembelajaran dengan terarah. Perencanaan sarana dan prasarana pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Annihayah sudah terlaksanakan dengan mengikuti peraturan yang sudah ada. Kemudian yang kedua pengadaan sarana dan prasarana yaitu pengadaan atas alat-alat yang harus diperlukan dalam program kegiatan pembelajaran. SMP Annihayah dalam pengadaan ini masih kurang terpenuhi karena terdapat beberapa faktor lain yang belum mencukupi

seperti ruang IPA, ruang OSIS dan ruang laboratorium. ketiga yaitu pendistribusian sarana dan prasarana yang artinya pemindahan barang atau alat-alat sarana dan prasarana kepada unit yang memerlukan, pada program ini SMP Annihayah sudah menjalankan pendistribusian tersebut. Yang ke empat yaitu penggunaan sarana dan prasarana yaitu barang-barang yang telah dibeli akan digunakan dengan baik oleh siswa dan guru-guru sekolah untuk menunjang proses pembelajaran, SMP Annihayah sudah memakai sarana dan prasarana dengan baik dan melindungi barang-barang tersebut, kelima yaitu inventarisasi sarana dan prasarana yaitu mencatat semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Pada hal ini SMP Annihayah sudah melakukan inventarisasi dengan benar.

Ke enam yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana yang merupakan peningkatan kinerja serta memperpanjang usia pakai. Dalam hal ini SMP Annihayah sudah melakukan pemeliharaan dengan cara membersihkan ruang kelas, dan menyimpan alat-alat pembelajaran saat selesai digunakan. Yang terakhir yaitu penghapusan yang merupakan mengurangi atau membatasi kerugian terhadap barang-barang, alat-alat yang berhubungan dengan sarana dan prasarana yang memerlukan biaya yang cukup besar dalam pemeliharaannya, sehingga dapat mencegah terjadinya pemborosan. Dalam hal ini SMP Annihayah sudah melakukan penghapusan dengan baik.

Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan yaitu manajemen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran SMP Annihayah sudah melakukannya dengan baik namun dalam hal pengadaan sarana serta prasarana SMP Annihayah masih belum terpenuhi dengan baik.

Saran

1. Saran Teoritis

Untuk judul penelitian selanjutnya yang tertarik dengan judul yang hampir sama disarankan untuk lebih luas lagi dalam penelitian yaitu manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk mengetahui dari berbagai sekolah lainnya, agar dapat memperluas bagi pengetahuan pembaca.

2. Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini SMP Annihayah diharapkan untuk dapat memperbaiki keadaan yang ada disekolah, terlebih lagi mengenai pengadaan sarana dan prasarana agar sarana dan prasarana disekolah lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., CA, selaku Rektor Universitas Singaperbangsa karawang.
2. Dr. H. Amirudin, M.Pd.I, selaku Dekan fAkultas Agama Islam
3. Sayan Suryana S.Sos.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Dr. H. Zaenal Arifin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 1
5. N. Fathurrohman, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 2
6. Mamah papahku tercinta yang selalu memberikan semangat dan memberikan

- banyak kasih sayang dan perhatiannya.
7. Kakaku tersayang yang selalu memberikan banyak perhatiannya
 8. Sahabatku Niki Amelia yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan jurnal
 9. Teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama selama menempuh dipekuliahan
 10. Dan semua teman-teman yang memberikan waktu, motivasi, wserta tenaganya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu terimakasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anngito,Setiawan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif.Tim Cv Jejak
- Dari Ariyani, R. (n.d.). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di slb buah hati kota jambi.
- Maryadi. (2018). Pembelajaran Di Sd. Jurnal Managemen Pendidikan, 2, 15–23.
- Novita, M. (2017). Sarana Prasarana yang Baik menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam. Nur El-Islam, 4(2), 97–129.
- Sholihah, N. K. (2019). Management of Education Facilities and Infrastructure. 387(ICEI), 102–105.
- Sugiono.2008.Metode Penelitian Bisnis. ALFABETA,cv